

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan kegiatan 3M (menggambar, merobek, dan menempel) dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun pada Kelompok B RA Syagaf Aflah Kota Bengkulu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan menggambarkan secara nyata proses pembelajaran yang berlangsung di kelas berdasarkan kondisi alamiah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan 3M, peran guru dalam memberikan stimulasi, partisipasi anak selama kegiatan, serta perkembangan kemampuan motorik halus yang ditunjukkan anak. Aspek yang diamati meliputi koordinasi mata dan tangan, kemampuan memegang alat, kelenturan otot jari, ketepatan menggambar, merobek, dan menempel, serta kemandirian anak dalam menyelesaikan kegiatan.

Melalui penelitian ini, peneliti mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan 3M, hasil perkembangan motorik halus anak setelah kegiatan dilaksanakan, serta faktor-faktor yang

mendukung dan menghambat penerapan kegiatan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan kegiatan 3M dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B RA Syagaf Aflah Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai penerapan kegiatan 3M (menggambar, merobek, dan menempel) serta perkembangan kemampuan motorik halus anak Kelompok B di RA Syagaf Aflah Kota Bengkulu.

Selama penelitian berlangsung, peneliti hadir di lokasi untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, mewawancarai guru kelas, dan mengumpulkan dokumentasi sebagai data pendukung kehadiran peneliti dilakukan secara terbuka dengan izin kepala sekolah dan guru kelas, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan pengumpul data, sedangkan seluruh proses pembelajaran tetap dilaksanakan oleh guru kelas sebagaimana biasanya.

Melalui kehadiran peneliti secara langsung di lapangan, diharapkan data yang diperoleh menggambarkan

kondisi sebenarnya mengenai pelaksanaan kegiatan 3M, perkembangan kemampuan motorik halus anak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Syagaf Aflah Kota Bengkulu berada di jalan Perumahan Taman Indah Permai Blok F.4, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2026 dengan menyesuaikan jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah.

Penelitian difokuskan pada anak Kelompok B yang berjumlah 12 anak. lokasi ini dipilih karena kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) telah diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan serta perkembangan motorik halus anak .

Jumlah anak yang ada di RA Syagaf Aflah kota Bengkulu ada 54 orang anak yang mana anak terdiri dari 4 kelas, kelas b terdiri dari 2 kelas yaitu B1, B2 dan terdiri kelas A 1 kelas dan yang saya teliti di RA Syagaf Aflah kota Bengkulu terdiri dari 12 anak. data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab fokus penelitian Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono 2019).

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini meliputi anak kelompok B RA Syagaf Aflah Kota Bengkulu yang berjumlah 12 anak sebagai subjek penelitian. guru kelompok B yang melaksanakan kegiatan 3M (menggambar, merobek, dan menempel). Hasil observasi terhadap perkembangan motorik halus anak selama mengikuti kegiatan 3M Data primer diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan penilaian hasil karya anak.

2) Sumber Data Sekunder

Guru kelas merupakan sumber data sekunder yang memberikan informasi pendukung mengenai perkembangan motorik halus anak selama pelaksanaan kegiatan 3M (menggambar, merobek, dan menempel). Informasi yang diberikan meliputi kemampuan anak dalam memegang alat tulis, menggambar, merobek kertas, dan menempel sesuai

pola, serta perkembangan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, dan kerapian anak. Selain itu, guru juga menyediakan dokumen pendukung berupa Modul Ajar/RPPH, catatan perkembangan anak, lembar penilaian hasil karya, jurnal kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji secara mendalam upaya peningkatan motorik halus anak melalui penerapan metode 3 M (Menggambar, Merobek, Menempel). dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri, yang didukung oleh beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang kaya, valid, dan kontekstual Teknik-teknik digunakan dalam penelitian meliputi :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas anak selama mengikuti kegiatan menggambar, merobek dan menempel. Observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan motorik halus anak yang meliputi koordinasi mata dan

tangan, kekuatan jari, ketelitian, dan kemandirian anak (Sugiyono 2018).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada anak kelas untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan 3M, perkembangan motorik halus anak, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran (Sugiyono 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian berupa foto kegiatan, hasil karya anak, lembar observasi, dan dokumen pendukung lainnya (Sugiyono 2018).

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai. Miles dan Huberman mengemukakan tiga langkah analisis data, yaitu Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi Menurut Miles dan Huberman (2014).

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memilah data yang berkaitan dengan penerapan kegiatan 3M dan perkembangan motorik halus anak. Data yang dianggap penting dicatat dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi hasil penelitian dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun dokumentasi kegiatan. Penyajian data bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami hasil penelitian mengenai kegiatan menggambar, merobek, dan menempel dalam meningkatkan motorik halus anak. Dengan penyajian data yang teratur, maka proses penarikan kesimpulan menjadi lebih mudah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis sebelumnya. Kesimpulan yang diambil berhubungan dengan bagaimana penerapan kegiatan 3M dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di RA Syagaf Aflah Kota Bengkulu.

Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi kembali agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data lebih menekankan pada validitas dan reliabilitas. Suatu data dianggap valid apabila informasi yang disampaikan peneliti sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan Untuk menjamin validitas tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar mencerminkan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini, kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi data agar hasil yang didapatkan dari penelitian lebih menyeluruh.

2. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan sudah sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan di konteks lain. Peneliti menyajikan deskripsi yang mendalam dan terperinci mengenai latar belakang lokasi. Subjek, dan proses penelitian sehingga pembaca dapat menilai sendiri relevansi hasil penelitian dalam konteks berbeda.

3. Dependabilitas

Dependabilitas merujuk pada konsistensi data bila penelitian diulang di waktu yang berbeda. Untuk menjaga hal ini, peneliti mencatat secara sistematis seluruh proses penelitian, termasuk catatan lapangan, hasil wawancara, serta prosedur analisis data. Dokumentasi tersebut dapat ditinjau kembali sebagai bentuk audit trail.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas menunjukkan sejauh mana data dan temuan bebas dari bias penelitian. Peneliti berusaha menjaga objektivitas dengan menyajikan data apa adanya, mendasarkan analisis pada fakta lapangan, serta menyimpan bukti pendukung berupa dokumentasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara sebagai bahan verifikasi.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pralapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengenali, dan mengevaluasi kondisi lapangan, memilih informasi yang relevan, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta mempertimbangkan aspek etika selama proses penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti memahami konteks dan latar belakang tempat penelitian, mempersiapkan diri, serta, evaluasi lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam prosesnya, peneliti berperan aktif dalam kegiatan lapangan, melakukan observasi, mencatat data, dan memilih informan yang sesuai dengan fokus penelitian hingga proses pengumpulan data selesai.

3. Tahap analisis data

Tahapan ini melibatkan proses mengolah dan menafsirkan seluruh data yang telah dikumpulkan selama di lapangan. Analisis dilakukan secara bersamaan dengan proses kerja lapangan dan hasilnya akan dirumuskan ke dalam laporan penelitian.

4. Tahap penulisan hasil penelitian

Tahap menulis hasil laporan, yaitu mengenai uraian tentang gambaran umum daerah penelitian berisi uraian kondisi fisik dan nonfisik lokasi dan subjek penelitian. Analisis data ialah tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dan jawaban dari penelitian serta pembahasan berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.